

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *prudence*, *gender* CEO dan *tenure* CEO terhadap *earnings management* dengan *audit committee* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Prudence* berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*.
Semakin tinggi *prudence* (konservatisme akuntansi) maka semakin tinggi praktik manajemen laba dalam perusahaan.
2. *Gender* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. CEO wanita dinilai lebih etis, konservatif dan kurang toleran terhadap praktik manajemen laba dibandingkan CEO laki-laki, sehingga CEO wanita dinilai efektif dalam membatasi manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan dengan CEO wanita cenderung menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
3. *Tenure* CEO berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. Semakin lama masa jabatan CEO semakin serius CEO dalam berkontribusi untuk pengembangan dan pertumbuhan perusahaan, sehingga CEO dengan masa jabatan lama yang kurang dari 10 tahun dapat mengurangi praktik manajemen laba dalam perusahaan.

4. *Audit committee* tidak dapat memoderasi pengaruh *prudence* terhadap *earnings management*. Adanya komite audit dalam perusahaan tidak dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh *prudence* terhadap *earnings management*. Hal ini karena komite audit dalam perusahaan cenderung bersifat formalitas tanpa adanya peran pengawasan yang aktif dan kompetensi yang memadai.
5. *Audit committee* dapat memoderasi pengaruh *gender* CEO terhadap *earnings management*. Komite audit berperan penting sebagai mekanisme *Good Corporate Governance* yang dapat memoderasi hubungan *gender* CEO dan *earnings management* dengan memperkecil peluang manajemen laba dalam perusahaan baik pada CEO laki-laki maupun wanita.
6. *Audit committee* dapat memoderasi pengaruh *tenure* CEO terhadap *earnings management*. Pengawasan oleh komite audit dapat membatasi manipulasi laba dan ruang gerak CEO dalam menggunakan akrual diskresioner, terutama pada awal masa jabatannya.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian untuk penelitian yang akan datang adalah memperluas cakupan manajemen laba dengan menambah variabel penelitian seperti gaya kepemimpinan CEO atau latar belakang pendidikan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan karakteristik komite audit yang lebih spesifik seperti tingkat kehadiran atau keragaman *gender* untuk menilai seberapa efektif variabel moderasi dalam penelitian. Penelitian ini

diharapkan dapat dijadikan informasi terkait pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat.

C. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada variabel moderasi yaitu *Audit Committee* yang merupakan salah satu dari mekanisme *Good Corporate Governance*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode waktu selama 4 tahun yaitu 2020-2023.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian lain terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earnings management* atau manajemen laba.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih dari satu proksi variabel *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi agar lebih mewakili pengaruh moderasi dari variabel *Good Corporate Governance*.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperbarui atau menambahkan periode tahun pengamatan sehingga data yang diperoleh dapat lebih beragam.
4. Bagi perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan manajer dalam melakukan manajemen laba karena informasi dalam laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.

5. Bagi investor diharapkan dapat menganalisis dengan seksama mengenai informasi dalam laporan keuangan sebelum melakukan pengambilan keputusan. Investor dapat mencari informasi lebih banyak terkait perusahaan karena manajemen perusahaan dapat melakukan berbagai cara agar perusahaan terlihat baik di mata investor dengan melakukan praktik manajemen laba.